

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *Quantitative Approach* memakai desain penelitian *cross sectional* (Anggara *et al.*, 2021). Metode Penelitian Kuantitatif, menurut pendapat Sugiyono (2017:8) ialah cara penelitian yang didasarkan dengan filsafat positifisme, di pakai sebagai populasi atau sampel tertentu, pengambilan data memakai alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan ingin menguji hipotesis yang ditentukan. Kemudian dalam riset ini dilaksanakan pada waktu tertentu dan pengambilan data dilakukan pada satu waktu bersamaan, tidak adanya pengulangan pengambilan data, yang mana responden pada riset ini hanya bisa satu kali untuk jadi responden.

Pada peneliti ini mengukur variabel independen yaitu Media Sosial, dan Variabel dependen PHBS, agar mengetahui Hubungan Medi Sosial dengan PHBS pada siswa SMA Negeri 2 Tenggarong.

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi yang di gunakan pada riset ialah siswa kelas 10 SMA Negeri 2 Tenggarong yang berjumlah 358 orang.

## 2. Sampel

Sukmadinata (2013:250) menyatakan sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan di tarik ringkasan dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ialah siswa kelas 10 dari SMA Negeri 2 Tenggara diperoleh penghitungan sampel menggunakan rumus slovin (Tambunan, 2019)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e<sup>2</sup> : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{358}{1 + 358 \cdot 0,05 \times 0,05}$$

$$n = \frac{358}{1 + 358 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{358}{1 + 0,900}$$

$$n = \frac{358}{1,900}$$

$$n = 188$$

n = 188, Jadi jumlah sampel yang akan diambil adalah 188 responden.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini menggunakan cara *Stratified Random Sampling* ialah cara pengambilan sampel yang di kerjakan dengan cara membagi populasi menjadi populasi yang lebih kecil, pembentukan harus sedemikian rupa sehingga setiap *stratum homogeny* berdasarkan suatu atau beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap stratum diambil sampel secara acak (Prediksi *et al.*, 2018)

Cara pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* di lakukan dengan mengambil data jumlah siswa SMA Negeri 2 dari tiap-tiap bagian yang lalu di tentukan banyaknya sampel yang dibutuhkan untuk tiap-tiap bagian.

Lalu metode mendapatkan sampel pada riset ini hanya pada siswa yang berkenan untuk mengisi *google form* secara online yaitu disebarakan melalui *whatsapp*, dimana jika orang tersebut melihat pengisian kuesioner ini dan bersedia menyisipkan waktunya buat mengerjakan *google form* tersebut.

Menurut (Sinabutar, 2021) rumus agar jumlah sampel tiap-tiap bagian dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah Sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Subpopulasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 2 : Distribusi Sampel Masing-Masing Kelas

No	Jurusan/Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Masing-Masing Kelas	Sampel
1	IPA/1	36	188(36/358)	19
2	IPA/2	36	188(36/358)	19
3	IPA/3	36	188(36/358)	19
4	IPA/4	36	188(36/358)	19
5	IPA/5	36	188(36/358)	19
6	IPA/6	36	188(36/358)	19
7	IPS/1	36	188(36/358)	19
8	IPS/2	35	188(35/358)	18
9	IPS/3	36	188(36/358)	19
10	IPS/4	35	188(35/358)	18

### C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Kegiatan riset ini di laksanakan di bulan Mei 2022. riset dilakukan pada siswa/l kelas 10 SMA Negeri 2 Tenggarong Jurusan IPA dan IPS Tahun ajaran 2022/2023.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3 : Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Independen (Media Sosial)	Media sosial ialah merupakan jejaring online, dimana penggunaanya dapat mudahnya ikut serta, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.	Dengan kuesioner skala guttman yaitu berjumlah 10 pertanyaan dengan pertanyaan positif	Hasil pengukuran di kategorikan menggunakan metode cut off point. baik, jika hasil di dapat $\geq$ Median dari seluruh skor yang ada. Buruk, jika hasil di dapat $\leq$ Median dari seluruh skor yang ada. (Asiati & Septadiyanto, 2019)	Ordinal
2	Dependen (PHBS)	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran seseorang agar bisa mengupayakan kesehatannya secara mandiri	menggunakan kuesioner skala guttman yang berjumlah 10 pertanyaan dengan pertanyaan positif	Hasil pengukuran dikategorikan menggunakan metode cut off point Dikatakan memiliki PHBS yang baik apabila skor $>$ mean/median , jika dikatakan memiliki PHBS kurang baik	Ordinal

				apabila skor < mean/median (Imanuddin, 2021)	
--	--	--	--	--	--

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen riset ialah alat yang di pakai peneliti dalam mengambil data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan survei sederhana menggunakan kuesioner digital yaitu menggunakan *google form* yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengambil data dari responden. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini meliputi beberapa bagian :

1. Berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang mencakup didalamnya tentang nama responden, jenis kelamin, umur, dan jurusan.
2. Berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang Media Sosial yang menggunakan skala *guttman* untuk mendapatkan jawaban tidak benar diberi "point 0", dan jawaban yang benar diberi "point 1"
3. Berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang PHBS disekolah menggunakan skala *guttman* untuk mendapatkan jawaban "Baik" atau "Kurang Baik" dari responden penelitian.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas ialah suatu indeks yang di perlihatkan alat ukur itu nyata mengukur apa yang di ukur instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya alat yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. (Kurnia, 2014). Pada Kuesioner Pengaruh penggunaan media sosial dengan PHBS di sekolah yang Mengadopsi dari kuesioner penelitian (Tambunan, 2019). Serta tidak mengubah makna dari pertanyaan tersebut sehingga dapat di mengerti oleh responden dalam menjawab kuesioner, selain itu kuesioner dikonsulkan dengan seseorang yang ahli dibidangnya dan uji validitas ahli (*expert validity*)

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang melihat dimana alat pengukur bisa di percaya dan di andalkan kuesioner atau angket di katakan reliabel dilihat dengan point alfa cronbach dikarenakan berbentuk angket dengan bantuan program SPSS (Kurnia, 2014).

Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner. (Yusup, 2018) kuesioner pada riset ini memakai kuesioner yang di susun dari (Tambunan, 2019) dan di nyatakan telah reliabel.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Riset ini memakai *primary data* pengambilan data langsung di lapangan dimana daerah riset berada. Kemudian data primer diperoleh dari sasaran yang telah mengisi pertanyaan yang diberikan yaitu kuesioner berupa pertanyaan tentang karakteristik responden, Penerapan PHBS di lingkungan responden tepatnya di SMA Negeri 2 Tenggara.

Cara pengambilan data primer dengan pengkajian berupa kuesioner melalui media sosial sehingga penyebaran kuesioner secara online yang disebarakan melalui media sosial *whatsapp*.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder dari riset kali ini ialah data terdapat dari survei pendahuluan pada, data PHBS di Riset Kesehatan Dasar, data PHBS Kementerian Kesehatan, data PHBS di Departemen Kesehatan serta hasil analisis indikator komposit survei PHBS di 32 puskesmas Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2017 (Kutai, 2018).

## **H. Teknik Analisis data**

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Tujuan *Editing* ialah mengecek kembali Pertanyaan pada lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden di lapangan.

Kemudian editing dilakukan untuk memeriksa kembali, apakah ada lembar kuesioner yang item pertanyaannya tidak terjawab atau ada lembar karakteristik responden yang tidak terisi.

b. *Coding*

*Coding* merupakan suatu kegiatan memberikan kode dalam atribut variabel untuk mempermudah dalam proses input dan analisa data

c. *Entri Data*

Entri data merupakan proses pemindahan data ke dalam aplikasi komputer agar mempermudah proses analisis data.

d. *Data Tabulation*

Data tabulation suatu aktivitas mengelompokkan data menyesuaikan tujuan dari penelitian sehingga dimasukkan ke dalam label yang telah di sediakan.

## 2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Dari Notoatmodjo (2018;h.182) analisis univariat di tujukan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel riset. biasanya pada analisis ini cuma menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Khusus data numerik digunakan nilai mean dan median. Analisis dalam riset terdiri dari variabel bebas ialah media sosial dan variabel terikatnya yaitu PHBS di sekolah (Sugiyono, 2012).

## b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat menurut (Notoatmodjo, 2018) apabila telah di laksanakan analisis univariat di dapatkan hasil yang akan menunjukkan karakteristik atau pembagian tiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariat (Sugiyono, 2012). Analisis bivariat digunakan agar bisa tahu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Melihat dari skala data yang berbentuk kategori maka memungkinkan peneliti untuk menggunakan Uji *spearman*, Uji *spearman* berguna untuk menguji mengukur keeratan hubungan antara dua variabel (li & Teori, 2018), untuk melihat apakah ada hubungan dari variabel media sosial (variabel bebas) dengan PHBS (variabel terikat) disekolah pada siswa SMA Negeri 2 Tenggarong. (Purwo Setiyo Nugroho, 2020).

## I. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi proses :

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian

- e. Melaksanakan seminar proposal

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian.
- b. Membagikan *link google form* yang berisi butir-butir pertanyaan kuesioner kepada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tenggarong.

## **3. Tahap Hasil**

Di tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan cleaning. Kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi komputer
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil dan membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan di lapangan pada dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada akademik

## **J. Etika Penelitian**

Pendapat Hidayat (2014), etika riset dibutuhkan agar terhindar dari perilaku yang tidak etis dalam melaksanakan riset, dengan itu adanya prinsip pada riset yaitu : (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) Lembar perjanjian yang berisi pemaparan berupa riset yang dilakukan, tujuan dari riset, tata cara dari riset, kebermanfaatan untuk responden, serta kemungkinan risiko terjadi.
2. Anonimitas agar mengamankan kerahasiaan riset dan tanpa menuliskan nama responden, namun lembaran itu cuman dikasih kode 30.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) *Confidentiality* ialah tidak membagi informasi data dan hasil penelitian menurut data individu, tetapi data di buat laporan menurut kelompok.
4. Sukarela Peneliti ketersediaan riset dalam pengambilan data tanpa adanya paksaan (Hidayat, 2016).